

**SKRIPSI**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIFTIPE**

***TEAM ASSISTEDINDIVIDUALIZATION* PADA MATAPELAJARAN**

**SISTEM KOMUNIKASI DIGITALSISWA KELAS X LISTRIK**

**SMK DARUSSALAM MAKASSAR**

**OLEH:**

**AGRIPILIA MANGA’PAN**

**1429042081**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**JULI2018**

**ABSTRAK**

**Agripilia Manga’pan, 1429042081. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* pada Mata Pelajaran Sistem Komunikasi Digital Siswa Kelas X Listrik SMK Darussalam Makassar. Skripsi. Fakultas TeknikUniversitas Negeri Makassar, 2018, PembimbingHarifuddin dan Muh. Nasir Malik.**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sistem Komunikasi Digital melalui penerapan modelpembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization*(TAI). Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Listrik SMK Darussalam Makassar yang berjumlah 35 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan *pretest* pada awal siklus dan *posttest* pada akhir siklus serta observasi aktivitas belajar siswa. Analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I nilai awal atau hasil *pretest* siswa yang tergolong pada kategori tuntas hanya 10 siswa dengan persentase 28,58%dan 25 siswayang tergolong kategori tidak tuntas dengan persentase 71,42%, untuk *post test* siswa yang tergolong pada kategori tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 42,86%, dan 20 siswayang tergolong kategori tidak tuntas dengan persentase 57,14%. Kemudian aktivitas belajar siswa pada siklus I, masih ada siswa yang melakukan aktivitas lain, tidak menyimak penjelasan guru. Setelah melakukan refleksi tindakan, persentase ketuntasan hasil belajar atau hasil *post test* siswa pada Siklus II meningkat yaitu sebanyak 31 siswa berada pada kategori tuntas dengan persentase 88,58% dan 4 siswa yang tergolong pada kategori tidak tuntas dengan persentase 11,42. Hal ini juga diikuti dengan peningkatan aktivitas belajar siswapada Siklus II, setelah dilakukan refleksi tindakan pada siklus I.

**Kata Kunci**: Model pembelajaran kooperatif tipe TAI, Hasil belajar, PTK.

[1] [2][3][4]

[1] A. M. Mappalotteng and S. Wahyuningsih, “The Development of Data Communications’ Learning Media based Role Playing Game (RPG) at Vocational High School,” in *2nd International Conference on Education, Science, and Technology (ICEST 2017)*, 2017.

[2] M. Rais, “Development of Learning Media Based on Active Learning for Principles Design Subject to Conduct Students Intellectual Skills,” in *International Seminar Reformulating the Paradigm of Technical and Vocational Education*, 2017, vol. 1, no. 1, pp. 1221–1232.

[3] I. Ilham, L. Lahming, and M. Rais, “Peningkatan Hasil Belajar Tanah dan Pupuk Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Learning Together pada Siswa Kelas X Agronomi SMK Negeri 1 Marioriwawo Soppeng,” *J. Pendidik. Teknol. Pertan.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–37, 2018.

[4] A. Wahid and S. Luhriyani, “Pelatihan Dan Penerapan E-Learning Dan M-Learning Berbasis Moodle Bagi Guru Siswa Smk Persada Dan Bajiminasa Makassar,” *JINOTEP (Jurnal Inov. dan Teknol. Pembelajaran) Kaji. dan Ris. dalam Teknol. Pembelajaran*, vol. 1, no. 2, pp. 102–107, 2017.